Pedoman Observer

Meminimalisir Subjektivitas Penilaian

PPKB Level Pertama Tahun 2026

GAMBARAN UMUM

Peran dalam tim penilai

Pengendali Mutu

- Menetapkan pembagian dan rotasi observee
- Memimpin kalibrasi dan evaluasi harian
- Memutuskan kasus abu-abu

Observer

- Mengamati observee yang ditugaskan
- Mencatat verbatim pertanyaan luring dan daring
- Menilai sesuai rubrik, diselesaikan per hari

Piket harian

- 1 orang per kelas, mulai hari Senin
- Hadir lebih awal untuk absensi peserta

Tim MDI kelas

- Standby di kelas
- Mengatur mic saat tanya jawab
- Membantu kelancaran jalannya kelas

GAMBARAN UMUM

Aspek penilaian dan cakupan pedoman ini

Aspek	Kegiatan	Bobot	Faktor yang dinilai
Classical	Kehadiran	10%	Kehadiran peserta sesuai ketentuan yang berlaku pada PPKB Level Pertama Tahun 2026
	Pre & Post Test	25%	Tingkat pemahaman dan peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi pembelajaran selama program
	Keaktifan dan Kualitas Pertanyaan	5%	Keaktifan menyampaikan pertanyaan yang berkualitas; pendapat yang konstruktif; jawaban yang sesuai dengan konteks pertanyaan narasumber
	Daily Learning Insight (DLI)	10%	Kualitas ide konstruktif dalam DLI per topik
Case Study	Penyusunan Case Study secara berkelompok	20%	Ketepatan analisis, kualitas solusi dan rekomendasi yang aplikatif, kolaborasi, dan kualitas penyajian; 1 kelompok terdiri dari 9–10 peserta
Innovation Project	Penyusunan Innovation Project	30%	Kualitas ide dan dampak makalah dalam 1 satuan kerja, serta kualitas, kejelasan, sistematika, dan penggunaan data pendukung

Fokus pedoman ini: Kehadiran, Keaktifan dan Kualitas Pertanyaan, serta DLI. Case Study dan Innovation Project di luar cakupan pedoman ini.

Kehadiran

Ketentuan Kehadiran

- **Kehadiran sesi pagi maksimal pukul 08.00 WIB; wajib kembali tepat waktu** setelah *break.* Waktu Kembali setelah break, tergantung kesepakatan dengan Tim OJKI/Pemateri/Narasumber
- **Presensi pagi:** Pemindaian *QR Code* pada *nametag* dan tanda tangan daftar hadir
- **Presensi siang (setelah ishoma):** Pemindaian *QR Code*
- **Skema Penilaian & Apresiasi Kedisiplinan:**
  - **Hadir lebih awal (< 07.50 WIB):** Mendapatkan poin apresiasi kesiapan maksimal **(Nilai: 100)**
  - **Hadir tepat waktu (07.50 s.d. 08.00 WIB):** Memenuhi standar kedisiplinan dasar **(Nilai: 95)**
  - **Terlambat (> 08.00 WIB / toleransi 0 menit):** Terhitung terlambat dan memengaruhi poin kedisiplinan **(Nilai: 80)**
- **Ketidakhadiran:**
  - **Dengan keterangan resmi** (Sakit, kedukaan, atau tugas kedinasan): **(Nilai: 60)**
  - **Tanpa keterangan: (Nilai: 0)**
- **Keberadaan dan fokus di kelas:** Peserta wajib berada di dalam ruangan selama sesi berlangsung dan menyimak materi secara aktif
- **Izin meninggalkan kelas:** Jika ada keperluan mendesak keluar kelas, harap melapor kepada tim *observer* dengan menyampaikan alasannya

RUBRIK · KEHADIRAN

Kehadiran: rubrik dan contoh kasus

Rubrik

Kategori	Nilai
Hadir awal waktu (kurang dari 07.50)	100
Hadir tepat waktu (07.50 s.d 08.00)	95
Terlambat (lebih dari 08.00)	80
Tidak hadir dengan keterangan resmi dan dapat dipertanggungjawabkan (Cth: Sakit, Berduka dsb)	60
Tidak Hadir tanpa keterangan	0

Contoh kasus

Situasi	Nilai
Scan QR pukul 07.42	100
Scan QR pukul 07.50	95
Scan QR pukul 08.00	95
Scan QR pukul 08.01	80
Sakit, menyerahkan surat keterangan dokter	60
Tidak hadir dan tidak ada kabar	0

Acuan waktu adalah catatan waktu scan QR di sistem, bukan jam tangan observer atau peserta.

Observer tidak mengerjakan akan dibantu tim MDI

Keaktifan & Kualitas pertanyaan (Dinilai setiap sesi)

Partisipasi Luring (*Offline*)

- Gunakan **pengeras suara (mikrofon)** saat berbicara agar terdengar jelas oleh seluruh peserta di kelas.
- Sebutkan **nama lengkap** serta **asal kelas** (saat berada di kelas besar) sebelum menyampaikan pertanyaan atau pendapat.
- Sampaikan pertanyaan atau tanggapan secara **langsung pada intinya (to the point)** dan jelas.
- Batasi maksimal **2 pertanyaan per sesi** untuk setiap orang guna memberikan kesempatan kepada peserta lain.
- Walaupun sudah bertanya secara luring, Anda tetap **disarankan untuk berpartisipasi** melalui kanal daring yang tersedia guna memperkaya rekapitulasi keaktifan.

Partisipasi Daring (*Online*)

- Gunakan **link unik** yang disediakan pada setiap harinya.
- Link akan dibagikan dan dapat diakses setelah sesi selesai.
- Link akan ditutup **30 menit setelah sesi selesai**.
- Masukkan Alamat email Anda. Pastikan Alamat email Anda memiliki penyimpanan yang cukup.
- Pilih **nama** Anda dari daftar pilihan (*dropdown*) dan periksa kembali dengan teliti.
- Pastikan muncul keterangan **berhasil mengirim (*submit*)**.
- Penilaian partisipasi dilakukan **per sesi, bukan per hari**.
- Pastikan untuk selalu menggunakan **link baru pada setiap harinya**.

RUBRIK · KEAKTIFAN

Keaktifan: rubrik dan contoh kasus

Rubrik

Kategori	Nilai
Partisipasi Tinggi: menunjukkan inisiatif tinggi dengan berkontribusi lebih dari 1 (satu) kali atau terlibat aktif dalam diskusi lanjutan (baik lisan maupun via link)	100
Partisipasi Standar: Menunjukkan keterlibatan aktif dengan mengajukan minimal 1 (satu) pertanyaan atau pernyataan (baik lisan maupun via link).	85
Pasif: hadir secara fisik dan mengikuti sesi dengan penuh perhatian, namun belum memberikan kontribusi verbal atau tertulis pada hari tersebut.	60

Contoh kasus dalam satu sesi

Peserta	Luring	Daring	Nilai	Keterangan
Andi	2 pertanyaan	—	100	
Budi	—	2 pertanyaan bernomor	100	
Citra	1 pertanyaan	1 pertanyaan	100	
Dewi	1 pendapat	—	85	
Eko	1 pendapat	1 pertanyaan	100	
Fajar	—	1 pertanyaan	85	
Gita	—	—	60	Tidak bertanya online
Hardi	—	1, dikirim setelah tautan ditutup	60	Bertanya di luar waktu yang ditentukan

Kertas Kerja Observer PPKB Level Pertama

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

IN CLASS PPKB LEVEL PERTAMA

NO	NAMA	KELAS	NIP	NAMA OBSERVER	KEHADIRAN		Arah Kebijakan Strategis OJK dalam Memperkuat Ketahanan dan Stabili					
					Aspek Kehadiran	Skor Kehadiran	Keaktifan	Skor Keaktifan	Kualitas Pertanyaan	Skor Pertanyaan	Verbatim Pertanyaan (Offline) - Jika ada	Verbatim Pertanyaan (Online)
1	Addina Mahardhika	D	03381									
2	Aditia Prakasa	A	00989									
3	Aditya Patria Prasadani	D	03309									
4	Adiwena Wirawan	D	01477									

Partisipasi Tinggi
Partisipasi Standar
Pasif
Susulan
Tidak hadir

RUBRIK · KUALITAS PERTANYAAN

Rubrik kualitas pertanyaan

Mengukur tingkat ketajaman berpikir peserta dalam mengaitkan materi pelatihan dengan pemecahan masalah nyata, perbaikan cara kerja, dan pengelolaan tugas harian di tingkat Manajer.

Nilai	Kategori dan indikator
100	**Optimalisasi Proses & Sinergi Lintas Sub-Bagian:** Mengaitkan materi pelatihan secara visioner dengan perbaikan proses bisnis, efisiensi operasional, atau harmonisasi koordinasi antar sub-bagian di OJK.
90	**Pengelolaan Tim & Kendala Operasional:** Menghubungkan teori manajemen dengan kendala kepemimpinan tim atau pengelolaan staf di unit kerjanya untuk merumuskan solusi taktis.
80	**Klarifikasi Prosedural & Mekanisme Kerja:** Bertanya untuk memperjelas pemahaman terhadap mekanisme penerapan teknis peraturan, SOP, atau instruksi kerja dari fasilitator.
70	**Konseptual Dasar / Pengulangan:** Menanyakan definisi atau konsep dasar yang sebenarnya sudah tertuang jelas di modul pelatihan tanpa disertai kaitan praktis.
60	**Tidak Relevan / Pasif:** Pertanyaan bersifat basa-basi, tidak nyambung dengan topik, atau peserta menunjukkan sikap pasif total di kelas.

CONTOH · KUALITAS PERTANYAAN

Contoh pertanyaan per level

Contoh memakai sesi Kamis, 26 November · Managing People: Good Teamwork

Nilai	Contoh pertanyaan peserta	Mengapa masuk level ini
100	“Di sub-bagian kami, analisis laporan berkala dikerjakan dua tim dan hasilnya sering tidak sinkron sebelum diteruskan ke sub-bagian lain, sehingga revisi bisa makan seminggu. Dengan prinsip teamwork tadi, bagaimana menyatukan alur kerja dua tim ini supaya tidak ada pekerjaan ganda?”	Menyebut proses nyata, menyentuh koordinasi antar-sub-bagian, dan mengarah ke perbaikan alur kerja
90	“Di tim saya ada dua staf yang sering berselisih soal pembagian tugas sehingga suasana kerja tidak nyaman. Bagaimana menengahi tanpa terkesan memihak?”	Kendala memimpin tim di unit sendiri, mencari solusi taktis
80	“Kalau saya membentuk tim kerja lintas sub-bagian untuk satu proyek, apakah perlu surat penugasan resmi dari kepala bagian atau cukup kesepakatan antar-kepala sub-bagian?”	Memperjelas mekanisme atau prosedur penerapan
70	“Tahapan pembentukan tim tadi apa saja ya? Forming, storming, lalu apa?” (sudah dijelaskan di modul)	Konsep dasar yang sudah ada di modul, tanpa kaitan praktis
60	“Bapak dulu bertugas di direktorat mana sebelum menjadi narasumber?”	Basa-basi, tidak terkait topik sesi

IN CLASS PPKB LEVEL PERTAMA

NO	NAMA	KELAS	NIP	NAMA OBSERVER	Arah Kebijakan Strategis OJK dalam Memperkuat Ketahanan dan Stabilitas Sektor Jasa Keuangan serta Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional									
					Kualitas Pertanyaan	Skor Pertanyaan	Verbatim Pertanyaan (Offline) - Jika ada	Verbatim Pertanyaan (Online)	Kualitas Diksusi	Skor Diskusi (Jika Ada)	Verbatim Diskusi (Jika ada)	Kategori Kualitas Jawaban (Jika ada)	Skor Jawaban (Jika Ada)	Verbatim Jawaban (Jika ada)
1	Addina Mahardhika	D	03381											
2	Aditia Prakasa	A	00989											
3	Aditya Patria Prasadani	D	03309											
4	Adiwena Wirawan	D	01477											

- Optimalisasi Proses & SInergi Lintas Bagian
- Pengelolaan Tim & Kendala Operasional
- Klarifikasi Prosedural Kerja
- Klarifikasi Administratif Dasar
- Konseptual/Berulang
- Tidak Releven/Pasif
- Susulan
- Tidak submit/telat

Apabila tidak bertanya, tolong tuliskan juga “tidak mengajukan pertannyaan”

Verbatim dituliskan sesuai pertanyaan/diskusi/jawaban peserta. Harap diberikan nomor untuk kerapian

Contoh:

1. Pertanyaan A
2. Pertanyaan B

RUBRIK · KUALITAS DISKUSI

Rubrik kualitas diskusi

Mengukur kemampuan memandu kelompok dan memecahkan studi kasus kompleks.

Nilai	Kategori dan indikator
100	**Effective Team Leader / Driver:** Aktif menggerakkan diskusi kelompok, membagi peran secara adil, menyintesis pendapat anggota, dan mengarahkan pada solusi operasional yang aplikatif.
90	**Active Contributor:** Memberikan ide-ide logis dan mendukung penyelesaian tugas kelompok secara konsisten.
80	**Moderate Contributor:** Ikut berdiskusi namun gagasan masih bersifat umum/mengulang teori modul.
70	**Passive / Minimal:** Hanya berbicara 1–2 kali atau sekadar menyetujui pendapat rekan tanpa nilai tambah.
60	**Tidak Aktif:** Diam atau tidak berkontribusi sama sekali dalam dinamika kelompok.

CONTOH · KUALITAS DISKUSI

Contoh pengamatan diskusi kelompok

Situasi di kelas (sesi Good Teamwork): kelompok diberi 30 menit untuk menganalisis kasus "Tim di sebuah sub-bagian sering terlambat menyelesaikan laporan karena dua staf senior saling lempar tanggung jawab" lalu merumuskan penyebab dan rekomendasi.

Nilai	Yang terlihat dan terdengar selama diskusi	Mengapa masuk level ini
100	Membuka dengan membagi peran di kelompok (pencatat, penyaji, penjaga waktu). Meminta tiap anggota menyampaikan analisisnya, lalu merangkum menjadi dua akar masalah: pembagian tanggung jawab tidak jelas dan konflik tidak pernah dibahas terbuka. Mengarahkan kelompok menyepakati rekomendasi sebelum waktu habis.	Menggerakkan diskusi, membagi peran, menyintesis pendapat, dan mengarahkan ke solusi
90	Menyampaikan bahwa akar masalahnya adalah peran yang tidak jelas, memberi alasan dari fakta kasus, dan membantu menuliskan rekomendasi di bahan presentasi kelompok.	Ide logis dan konsisten mendukung penyelesaian tugas kelompok
80	Berbicara beberapa kali, tetapi hanya mengulang teori: "Intinya tim harus punya tujuan bersama dan saling percaya," tanpa dikaitkan dengan kasus.	Ikut berdiskusi, gagasan masih umum
70	Berbicara dua kali: "Setuju dengan Bu Rina" dan "Saya ikut saja."	Hanya menyetujui tanpa nilai tambah
60	Diam sepanjang diskusi dan sibuk dengan ponsel.	Tidak berkontribusi

IN CLASS PPKB LEVEL PERTAMA

NO	NAMA	KELAS	NIP	NAMA OBSERVER	Arah Kebijakan Strategis OJK dalam Memperkuat Ketahanan dan Stabilitas Sektor Jasa Keuangan serta Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional									
					Kualitas Pertanyaan	Skor Pertanyaan	Verbatim Pertanyaan (Offline) - Jika ada	Verbatim Pertanyaan (Online)	Kualitas Diksusi	Skor Diskusi (Jika Ada)	Verbatim Diskusi (Jika ada)	Kategori Kualitas Jawaban (Jika ada)	Skor Jawaban (Jika Ada)	Verbatim Jawaban (Jika ada)
1	Addina Mahardhika	D	03381						Effective Team Leader	100				
2	Aditia Prakasa	A	00989											
3	Aditya Patria Prasadani	D	03309											

Effective Team Leader
Active Contributor
Moderate Contributor
Passive / Minimal
Tidak Aktif

Verbatim dituliskan sesuai pertanyaan/diskusi/jawaban peserta. Harap diberikan nomor untuk kerapian
Contoh:
1. Diskusi A
2. Diskusi B

RUBRIK · KUALITAS JAWABAN

Rubrik kualitas jawaban

Mengukur ketepatan dan kedalaman argumentasi saat merespons pembicara.

Nilai	Kategori dan indikator
100	**Tepat, Komprehensif & Berbasis Praktik:** Menjawab secara terstruktur, akurat secara konsep, serta memberikan contoh nyata aplikasinya di level manajerial OJK.
90	**Tepat Secara Konsep:** Menjawab dengan benar berbasis teori/modul, namun belum disertai contoh implementasi praktis.
80	**Kurang Tepat / Berputar-putar:** Mencoba merespons namun penjelasan kurang tajam atau ada kekeliruan kecil.
70	**Tidak Relevan:** Jawaban melenceng dari esensi pertanyaan.
60	**Tidak Menjawab:** Menolak atau diam saat diberi kesempatan

CONTOH · KUALITAS JAWABAN

Contoh jawaban per level

Narasumber bertanya: “Apa yang Anda lakukan bila ada anggota tim yang kontribusinya rendah dan anggota lain mulai mengeluh?”

Nilai	Contoh jawaban peserta	Mengapa masuk level ini
100	“Saya bicara empat mata dulu untuk tahu penyebabnya: beban, kemampuan, atau kejelasan peran. Lalu saya perjelas peran dan target terukur di depan tim agar ekspektasinya sama, dan saya pantau tiap minggu. Cara ini saya pakai saat menyusun laporan pengawasan triwulanan, dan pembagian kerja jadi lebih merata.”	Terstruktur, benar secara konsep, ada contoh nyata di unitnya
90	“Sesuai modul, saya perjelas peran dan tanggung jawab tiap anggota, membangun rasa saling percaya, dan memberi umpan balik secara terbuka.”	Benar secara konsep, belum ada contoh penerapan
80	“Mungkin saya ajak ngobrol… intinya tim harus kompak, kadang memang ada yang kurang cocok, jadi tergantung orangnya.”	Berputar-putar, kurang tajam
70	“Menurut saya yang penting fasilitas kantor memadai supaya semua nyaman bekerja.”	Melenceng dari esensi pertanyaan
60	Diam, atau “Saya lewati dulu, Pak.”	Tidak menjawab saat diberi kesempatan

IN CLASS PPKB LEVEL PERTAMA

NO	NAMA	KELAS	NIP	NAMA OBSERVER	Arah Kebijakan Strategis OJK dalam Memperkuat Ketahanan dan Stabilitas Sektor Jasa Keuangan serta Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional									
					Kualitas Pertanyaan	Skor Pertanyaan	Verbatim Pertanyaan (Offline) - Jika ada	Verbatim Pertanyaan (Online)	Kualitas Diksusi	Skor Diskusi (Jika Ada)	Verbatim Diskusi (Jika ada)	Kategori Kualitas Jawaban (Jika ada)	Skor Jawaban (Jika Ada)	Verbatim Jawaban (Jika ada)
1	Addina Mahardhika	D	03381						Effective Team	100		Tepat Secara Konsep	90	
2	Aditia Prakasa	A	00989											
3	Aditya Patria Prasadani	D	03309											
4	Adiwena Wirawan	D	01477											

Tepat, Komprehensif & Berbasis Praktik
Tepat Secara Konsep
Kurang Tepat / Berputar-putar
Tidak Relevan
Tidak Menjawab

Verbatim dituliskan sesuai pertanyaan/diskusi/jawaban peserta. Harap diberikan nomor untuk kerapian
Contoh:
1. Pertanyaan A
2. Pertanyaan B

RUBRIK · QUALITATIVE NOTES

Panduan observasi perilaku (qualitative notes)

Lima aspek perilaku yang dicatat, tanpa skor; rubrik lengkap ada di dokumen Rubrik Observer

Aspek	Fokus pengamatan
Kedisiplinan & Fokus Perhatian	Menilai konsistensi kepatuhan peserta terhadap tata tertib program, ketepatan waktu, serta tingkat keterlibatan mental dan fisik selama sesi pembelajaran berlangsung (terutama pada sesi pemaparan satu arah/plenary).
Keterlibatan & Respons Kritis	Menilai inisiatif dan cara peserta merespons materi, baik melalui keaktifan bertanya/memberikan pendapat secara langsung maupun melalui media digital interaktif (seperti gform) selama sesi pembekalan.
Kolaborasi & Dinamika Kelompok	Menilai keterampilan interpersonal, kemampuan kerja sama, dan kontribusi peserta saat menghadapi penugasan kelompok atau diskusi studi kasus di kelas.
Kematangan Emosi & Resiliensi	Menilai stabilitas emosional peserta dalam menghadapi situasi belajar yang dinamis, tekanan waktu penugasan, serta sikap mental saat menerima kritik atau masukan.
Pola Pikir Manajerial Dasar	Menilai sudut pandang peserta dalam memandang suatu permasalahan operasional; apakah sudah mulai bergeser dari sekadar pola pikir pelaksana (staff mindset) menuju cara pandang Managerial.

CONTOH · QUALITATIVE NOTES

Contoh qualitative notes

Tulis kapan, apa yang dilakukan atau diucapkan, dan dampaknya. Hindari label kepribadian.

Aspek	Catatan yang baik (perilaku spesifik)	Catatan yang kurang baik
Kedisiplinan & fokus	Kamis, sesi Good Teamwork, 10.15–10.45: membuka laptop dan membalas email kantor selama pemaparan narasumber.	“Ngobrol dengan sebelahnya.”
Keterlibatan & respons kritis	Sesi Good Teamwork: saat ditunjuk narasumber, menjawab terstruktur dan memberi contoh pembagian peran di unitnya.	“Tidur.”
Kolaborasi & dinamika kelompok	Diskusi kelompok 4, sesi Good Teamwork: berbicara terus sekitar 15 menit; dua anggota tidak sempat menyampaikan ide.	“Bossy.”
Kematangan emosi & resiliensi	Sesi Good Teamwork: saat pendapatnya dikoreksi narasumber, menanggapi dengan nada tinggi dan menyela dua kali.	“Emosional.”
Pola pikir manajerial dasar	Diskusi kasus sesi Good Teamwork: mengusulkan agar kepala sub-bagian dalam kasus memperjelas tanggung jawab kedua staf senior, bukan sekadar menegur mereka.	“Sudah manajerial.”

RUBRIK · DLI

Rubrik DLI: Poin Pembelajaran

Mengukur kemampuan peserta dalam menyerap, menguji, dan merumuskan ulang materi ke dalam konteks tugas kepemimpinan manajerial.

Kategori	Deskripsi
Sangat Baik 93 - 100	Merumuskan inti materi dengan kalimat sendiri secara terstruktur, menghubungkannya secara tajam dengan tantangan kebijakan/pengawasan OJK saat ini, serta memberikan contoh penerapan manajerial yang solutif.
Baik 85 - 92	Merangkum seluruh poin utama materi secara runtut dan relevan dengan konteks OJK, namun contoh penerapan manajerialnya masih bersifat umum dan belum mendalam.
Cukup 77 - 84	Menjelaskan inti materi dengan bahasa sendiri, tetapi sudut pandang penjelasannya masih sebatas teknis operasional harian dan belum mencerminkan kacamata manajerial.
Kurang 69 - 76	Penjelasan sangat singkat, hanya menangkap sebagian kecil dari materi, dan sama sekali belum menyentuh implikasi kepemimpinan.
Sangat Kurang 60 - 68	Tidak ada analisis atau pemahaman pribadi; peserta murni menyalin ulang (copy-paste) teks dari modul atau bahan tayang pengajar.

CONTOH · DLI

Contoh DLI: Poin Pembelajaran

Contoh memakai sesi Kamis, 26 November · Managing People: Good Teamwork · cuplikan, bukan DLI utuh (DLI asli minimal 400 kata per komponen)

Kategori	Cuplikan tulisan peserta	Mengapa
Sangat Baik 93 - 100	"Inti sesi: tim yang efektif bukan sekadar kumpulan orang yang bekerja bersama, tetapi punya tujuan bersama, peran yang jelas, dan rasa saling percaya untuk menyampaikan masalah lebih awal. Dalam pengawasan yang melibatkan banyak sub-bagian, informasi yang terlambat dibagikan bisa menunda respons terhadap risiko industri. Saya akan mengadakan koordinasi 15 menit setiap Senin untuk menyamakan prioritas dan membuka kendala tim."	Kalimat sendiri, terkait tantangan OJK, contoh manajerial konkret
Baik 85 - 92	"Materi membahas ciri tim yang efektif: tujuan bersama, peran yang jelas, komunikasi terbuka, dan saling percaya. Semua ini relevan dengan pekerjaan di OJK yang banyak melibatkan koordinasi. Ke depan saya ingin membangun kerja sama tim yang lebih baik."	Rangkuman lengkap dan relevan, contoh penerapan masih umum
Cukup 77 - 84	"Saya belajar bahwa pembagian tugas dalam tim harus jelas supaya pekerjaan cepat selesai. Misalnya dalam menyusun laporan, satu staf mengolah data dan staf lain menyiapkan format."	Bahasa sendiri, tetapi sudut pandang teknis operasional
Kurang 69 - 76	"Materi hari ini tentang teamwork. Sangat bermanfaat untuk saya."	Sangat singkat, tidak menyentuh implikasi kepemimpinan
Sangat Kurang 60 - 68	"Teamwork adalah kemampuan sekelompok orang untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien." (sama persis dengan slide narasumber)	Menyalin dari bahan tayang

RUBRIK · DLI

Rubrik DLI: Dampak yang Diperoleh

Mengevaluasi refleksi komparatif (before-after) serta kesiapan merumuskan perbaikan di unit kerjanya.

Kategori	Deskripsi
Sangat Baik 93 - 100	Membandingkan pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran secara tajam, serta merumuskan langkah perbaikan (action plan) yang spesifik dan siap dieksekusi di sub-bagiannya.
Baik 85 - 92	Membandingkan kondisi pemahaman sebelum dan sesudah belajar dengan jelas, namun ide perbaikan yang diusulkan masih bersifat wacana umum atau belum menyertakan tahapan teknis manajerial.
Cukup 77 - 84	Menjabarkan pengetahuan baru yang didapat, namun tidak membandingkan kondisi pemahaman awal dan hanya berfokus pada pengembangan peran pribadi.
Kurang 69 - 76	Menjelaskan dampak secara sangat singkat dan umum, serta relevansinya dengan praktik kepemimpinan di OJK terasa minim atau dipaksakan.
Sangat Kurang 60 - 68	Tidak menunjukkan dampak pembelajaran sama sekali, jawaban tidak relevan, atau diisi sekadar untuk menggugurkan kewajiban.

CONTOH · DLI

Contoh DLI: Dampak yang Diperoleh

Contoh memakai sesi Kamis, 26 November · Managing People: Good Teamwork · cuplikan, bukan DLI utuh (DLI asli minimal 400 kata per komponen)

Kategori	Cuplikan tulisan peserta	Mengapa
Sangat Baik 93 - 100	"Sebelumnya saya menganggap konflik dalam tim harus dihindari, jadi tugas yang diperdebatkan sering saya ambil alih. Sekarang saya melihat kebiasaan itu membuat masalah tidak tuntas dan staf enggan terbuka. Minggu depan saya akan menyepakati aturan kerja tim bersama staf, membagi ulang peran pada dua pekerjaan yang sering tumpang tindih, dan mengevaluasinya setiap Jumat selama sebulan."	Sebelum-sesudah tajam, action plan spesifik dan siap dijalankan
Baik 85 - 92	"Dulu saya hanya fokus pada hasil dan kurang memperhatikan dinamika tim. Sekarang saya sadar kerja sama tim menentukan kualitas hasil. Saya akan lebih memperhatikan hubungan antaranggota tim."	Sebelum-sesudah jelas, perbaikan masih wacana umum
Cukup 77 - 84	"Saya mendapat pengetahuan baru tentang tahapan pembentukan tim yang berguna untuk pengembangan diri saya sebagai pemimpin."	Tidak ada kondisi awal, fokus pada diri sendiri
Kurang 69 - 76	"Materi ini berdampak bagi saya dan bisa diterapkan dalam tim."	Sangat singkat dan umum
Sangat Kurang 60 - 68	"Terima kasih atas materinya, narasumbernya sangat menarik."	Tidak menunjukkan dampak pembelajaran

RUBRIK · DLI

Rubrik DLI: Implikasi

Menilai sejauh mana gagasan peserta berpotensi mendorong pencapaian target OJK.

Kategori	Deskripsi
Sangat Baik 93 - 100	Gagasan bersifat visioner dan aplikatif, menjelaskan bagaimana usulannya berdampak pada efektivitas direktorat/departemen DAN mendukung Corporate Strategic Plan OJK / sektor jasa keuangan.
Baik 85 - 92	Peserta merumuskan ide perbaikan cara kerja atau koordinasi inter-departemen yang nyata untuk meningkatkan efisiensi dan sinergi tim di OJK.
Cukup 77 - 84	Peserta berfokus pada peningkatan kinerja internal unit kerjanya sendiri tanpa menyentuh kolaborasi antar-unit.
Kurang 69 - 76	Penjabaran implikasi hanya berupa komitmen normatif (misal: "saya akan lebih komunikatif") tanpa langkah perubahan kerja yang konkret.
Sangat Kurang 60 - 68	Penjabaran tidak memiliki hubungan dengan materi pembelajaran maupun fungsi OJK.

CONTOH · DLI

Contoh DLI: Implikasi

Contoh memakai sesi Kamis, 26 November · Managing People: Good Teamwork · cuplikan, bukan DLI utuh (DLI asli minimal 400 kata per komponen)

Kategori	Cuplikan tulisan peserta	Mengapa
Sangat Baik 93 - 100	"Bila setiap sub-bagian di direktorat memakai forum prioritas mingguan lintas sub-bagian, permintaan data ke industri tidak lagi berulang dan analisis risiko bisa disampaikan lebih cepat ke pimpinan. Ini mendukung penguatan efektivitas pengawasan dalam rencana strategis OJK."	Dampak ke direktorat dan terkait sasaran strategis OJK
Baik 85 - 92	"Saya akan mengusulkan kepada sub-bagian perizinan agar kita membentuk tim kerja bersama untuk kasus yang melibatkan kedua unit, sehingga dokumen tidak bolak-balik dan koordinasi lebih cepat."	Ide perbaikan lintas unit yang nyata
Cukup 77 - 84	"Di sub-bagian saya, saya akan mengadakan pertemuan tim mingguan agar kerja sama antarstaf meningkat."	Fokus pada unit sendiri
Kurang 69 - 76	"Saya akan menjadi pemimpin yang lebih komunikatif dan menjaga kekompakan tim."	Komitmen normatif tanpa langkah konkret
Sangat Kurang 60 - 68	"Materi ini menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari."	Tidak terkait materi maupun fungsi OJK

INFORMASI UMUM

Ketentuan peserta yang perlu dipahami observer

Kehadiran

- Pagi: scan QR nametag + tanda tangan; siang: scan QR
- < 07.50 = **100**; 07.50–08.00 = **95**; > 08.00 = **80**
- Tidak hadir dengan keterangan resmi = **60**; tanpa keterangan = **0**

Pertanyaan

- Luring: pakai mic, sebut **nama dan asal kelas**
- Maksimal **2 pertanyaan luring** per sesi
- Daring: tautan baru setiap hari, login Google, pilih nama, isi NIP, **beri nomor** pada pertanyaan
- Pre-test dan post-test sebelum dan setelah setiap sesi

DLI

- Tautan berbeda setiap hari
- Batas **23.59 WIB**, tautan ditutup otomatis
- 3 komponen, minimal **400 kata** per komponen, naratif
- Dikerjakan mandiri, dilarang menyalin

Empat pilar menjaga objektivitas penilaian

1 Rolling observee berkala

Setiap peserta dinilai oleh beberapa observer secara bergiliran

→ Menetralkan observer yang murah/pelit dan efek halo

2 Review & evaluasi berkala

Kalibrasi sebelum program dan debrief selama program

→ Menyamakan standar dan menangkal pergeseran standar

3 Rubrik dengan contoh

Skor tetap per level, indikator yang teramati, dan contoh acuan

→ Mengurangi ruang tafsir dan kecenderungan tengah

4 Pencatatan verbatim

Pertanyaan peserta dicatat apa adanya sebelum dinilai

→ Penilaian berbasis bukti, bisa ditelusuri dan dicek ulang

INFORMASI UMUM

Pembagian, rotasi, dan dukungan di kelas

2 hari

Observee di-rolling
setiap 2 hari

Harian

Tempat duduk peserta
di-rolling setiap hari per blok

1 / kelas

Piket harian
1 orang per kelas, mulai hari Senin

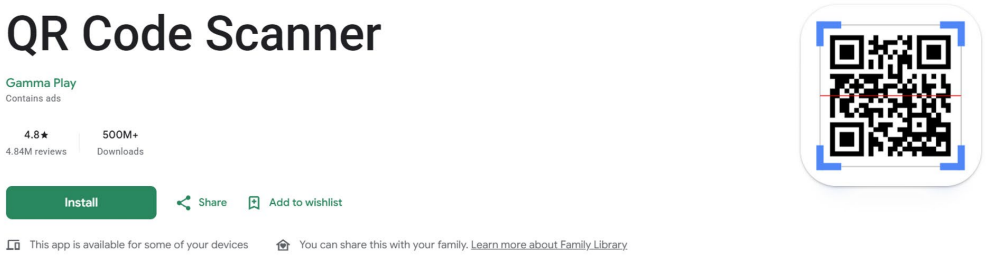
- **Pembagian kelompok dan observee** akan diumumkan oleh Pengendali Mutu.
- **Tim MDI standby di kelas** untuk mengatur mic dan membantu jalannya kelas.
- **Piket harian** hadir lebih awal untuk mengurus absensi peserta.

INFORMASI UMUM

Persiapan dan koordinasi

Sebelum hari pertama

- Unduh aplikasi **QR Code Scanner** di ponsel untuk absensi.
- Observer akan menerima **lanyard**; dipakai selama bertugas.



Aplikasi QR Code Scanner (Gamma Play) di Google Play Store

Selama program

- **Evaluasi harian 15 menit** di akhir hari.
- Ragu menilai? Tanyakan di **grup WhatsApp** observer.

Kerahasiaan: jangan menyampaikan kepada peserta bahwa DLI dinilai oleh tim MDI.

INFORMASI UMUM

Alur kerja harian observer

1 → 2 → 3 → 4 → 5

Sebelum sesi

- Absen dengan aplikasi QR Code Scanner
- Pakai lanyard
- Cek observee dan blok tempat duduk hari ini

Selama sesi

- Amati observee
- Catat verbatim pertanyaan luring

Setelah sesi

- Tautan daring ditutup 30 menit setelah sesi
- Rekap verbatim daring
- Isi nilai dan keterangan

Akhir hari

- Evaluasi harian 15 menit
- Bahas selisih penilaian

Tutup hari

- Nilai hari itu selesai
- Kirim rekap ke Pengendali Mutu
- Cek pembagian hari berikutnya

INFORMASI UMUM

Menangani situasi di kelas

Situasi	Yang dilakukan observer
Peserta menanyakan nilainya	Jangan menyebut angka; sampaikan bahwa nilai direkap oleh tim penilai
Peserta tidur, memakai gawai, atau mengobrol	Catat di kolom keterangan dan sampaikan saat evaluasi harian
Peserta bertanya luring lebih dari 2 kali	Tetap catat verbatimnya; hitungan keaktifan maksimal 2
Peserta mengaku sudah submit, tetapi tidak ada di rekap	Minta bukti layar “berhasil terkirim” dan laporkan ke Pengendali Mutu
Ragu menilai atau menemukan kasus baru	Tanyakan di grup WhatsApp observer atau bawa ke evaluasi harian

Komitmen observer

Netral	Menilai bukti yang tercatat, bukan kesan, jabatan, atau kedekatan dengan peserta
Konsisten	Selalu merujuk ke rubrik, contoh acuan, dan catatan kalibrasi terbaru
Transparan	Melaporkan konflik kepentingan dan keraguan penilaian ke Pengendali Mutu
Rahasia	Tidak membicarakan nilai dengan peserta atau pihak di luar tim penilai
Tepat waktu	Menginput catatan dan nilai sesuai tenggat yang ditetapkan

Don'ts bagi observer

Masuk kelas tidak sesuai kesepakatan
Hadir sesuai jam yang disepakati; kehadiran diatur oleh PIC MDI

Sering keluar-masuk kelas
Observer adalah contoh bagi peserta; tetap di kelas selama sesi

Telepon atau video call di kelas
Keluar ruangan bila ada panggilan mendesak

Makan di dalam kelas
Makan hanya di waktu yang disediakan

Menonton hiburan saat sesi berlangsung
Fokus mengamati dan mencatat peserta

Selamat Bertugas

Objektif · Konsisten · Berbasis bukti